

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era yang semakin maju, sektor industri mengalami perkembangan baik teknologi dan alat produksi yang digunakan. Hal ini berdampak pada potensi bahaya pada setiap pekerjaan. Data yang diambil dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada tahun 2021 tercatat 234.270 kasus kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 265.334 kasus kecelakaan kerja. Kemudian sesuai Surat Edaran Kepala Inspektur Tambang nomor: B- 6234/MB.07/DBT.KP/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Peningkatan Kewaspadaan Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Tambang dan Peningkatan Kinerja Keselamatan Pertambangan, sepanjang tahun 2023 kecelakaan yang berakibat mati 46,9% karena aktifitas interaksi di jalan tambang.

Bidang pertambangan memiliki beberapa risiko yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja. Menurut Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018, manajemen risiko adalah suatu aktivitas dalam mengelola risiko yang ada, hal tersebut terdiri atas komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, serta pemantauan dan peninjauan.

PT Saptaindra Sejati Site Sera ialah perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan batu bara. Dalam proses produksinya menggunakan peralatan yang memiliki ukuran besar baik berupa alat – alat berat dan sebagian besar proses produksi menggunakan tenaga manusia. Kegiatan yang dilakukan operator *dump truk* di area tambang PT Saptaindra Sejati Site Sera yaitu mulai dari pengangkutan material *over burden* dari area *loading* menuju disposal dengan jarak sekitar 2 km sampai 3 km tergantung jarak tempuh dari area *loading* sedangkan untuk material *Coal* dari area *loading* menuju *ROM Stock pile* dengan jarak sekitar 5 – 6 km sesuai area *loading*. Kegiatan pemuatan material *over burden* memakan

waktu 15- 30 menit sedangkan material *coal* memakan waktu 40 – 50 menit tergantung kondisi area *loading*, dalam satu shift kerja operator *dump truck Over burden* bisa memuat 22 - 24 kali pemuatan, sedangkan operator *dump truck* batu bara bisa memuat 10 – 12 kali pemuatan. *Dump truck Over burden* dioperasikan dengan kecepatan maksimal 35 – 40 km/jam sedangkan *dump truck* batu bara dengan kecepatan maksimal 55 – 60 km/jam, namun menyesuaikan dengan area jalan dengan diberikannya rambu batas-batas kecepatan.

Penelitian ini dilakukan pada divisi Produksi (PROD) dimana divisi tersebut merupakan divisi yang bertugas untuk menjalankan aktifitas produksi dan jalannya seluruh proses penambangan batu bara. Dikarenakan masih terdapat jumlah kecelakaan kerja yang cukup tinggi baik kecelakaan ringan maupun kecelakaan berat. Berikut merupakan jumlah kecelakaan yang terjadi di PT. Saptaindra Sejati Site SERA Section produksi pada tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan data tahun 2022 terdapat jumlah kecelakaan pada *property damage* (kerusakan peralatan) sebanyak 15 kasus dan near miss (hampir celaka) sebanyak 1 kasus. Kemudian pada tahun 2023 didapatkan jumlah kecelakaan pada *property damage* (kerusakan peralatan) sebanyak 11 kasus dan near miss (hampir celaka) sebanyak 4 kasus sehingga totalnya menjadi 31 kasus kecelakaan (Data year to date 30 September 2023). Penelitian ini ditujukan untuk dapat lebih mengurangi tingkat kecelakaan kerja maupun hingga terciptanya *zero accident* pada perusahaan.

Objek pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi suatu bahaya, penilaian terhadap risiko-risiko yang ada, dan memberikan upaya pengendalian terhadap risiko-risiko dengan cara menerapkan hipotesis tentang keselamatan kerja menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment (HIRA)*, untuk rekomendasi perbaikan menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)*. Metode *Hazard Identification Risk Assessment (HIRA)* merupakan teknik yang berguna untuk membedakan suatu bahaya dengan cara membuat definisi karakteristik suatu bahaya yang mungkin akan terjadi serta membuat evaluasi risiko yang dapat timbul melalui

sebuah penilaian risiko menggunakan matriks penilaian risiko (Afandi et al., 2015).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui **“ANALISIS RESIKO PEKERJAAN DENGAN METODE HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESMENT DI PERUSAHAAN TAMBANG BATU BARA (STUDI KASUS PT SAPTAINDRA SEJATI)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi risiko bahaya yang dapat terjadi dalam aktivitas penambangan batu bara di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera?
2. Bagaimana penilaian tingkat risiko terhadap potensi bahaya yang dapat terjadi pada aktivitas penambangan batu bara di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera?
3. Bagaimana upaya pengendalian terhadap risiko bahaya pada proses penambangan di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini tujuan dari penelitian ini sendiri untuk mengetahui Analisis resiko pekerjaan dengan metode *Hazard Identification Risk Assesment* di PT Saptaindra Sejati Site Balangan SERA - Kalimantan Selatan dengan diharapkan :

1. Dapat mengidentifikasi risiko bahaya yang dapat terjadi baik dari segi manusia, lingkungan, maupun dari proses operasional pada aktivitas penambangan batu bara di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera.
2. Dapat menghitung serta menganalisis tingkat nilai suatu risiko terhadap keselamatan kerja pada aktivitas penambangan batu bara di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera.
3. Dapat memberikan rekomendasi upaya pengendalian terkait risiko bahaya untuk meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja pada

aktivitas penambangan di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan beberapa batasan-batasan permasalahan. Batasan-batasan masalah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- A. Penelitian kali ini berfokus menganalisis risiko terkait keselamatan kerja dalam aktivitas penambangan batu bara dilakukan pada departemen Produksi (PROD) yang berlokasi di PT. Saptaindra Sejati Site Balangan Sera.
- B. Pengambilan data dilakukan tanggal 1 Agustus 2023 hingga 30 Oktober 2023.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

A. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi terhadap sistem penilaian resiko sehingga dapat mencegah terjadinya dampak fatal akibat masih adanya resiko yang belum dilakukan pengendalian.

B. Bagi Departmen Produksi (PROD)

Hasil penelitian ini bagi department Produksi (PROD) menjadi informasi sekaligus referensi terkait analisa resiko dan pengendalian.

C. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan ,pengalaman terutama mengenai analisa resiko dengan metode *Hazard Identification Risk Assesment*.

D. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literasi dan refrensi dalam penelitian atau penulisan karya ilmiah oleh peneliti selanjutnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut ini merupakan sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan untuk mempermudah penulisan skripsi maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian mengenai tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, dan kerangka teori sebagai acuan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi objek penelitian, sumber data baik data primer maupun sekunder, serta alur atau tahapan metode yang digunakan selama penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi mengenai data-data yang dihasilkan serta cara untuk menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data dapat dijabarkan dalam bentuk tabel maupun gambar. Bab ini ialah dasar untuk penulisan bab selanjutnya, yaitu mengenai hasil penelitian

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini menjelaskan analisis dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dan menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran perbaikan berdasar hasil penelitian.